

ABSTRAK

Bintarto, Yustinus Wahyu. 2004. *Pengembangan Silabus dan Materi Pembelajaran Sastra Drama Berdasarkan Kurikulum Berbasis Kompetensi untuk Kelas V Sekolah Dasar Pangudi Luhur Muntilan.* Skripsi. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma

Skripsi ini merupakan bentuk penelitian pengembangan. Penelitian pengembangan menghasilkan produk berupa silabus dan buku teks yang dapat digunakan secara efektif dalam mata pelajaran bahasa Indonesia. Secara khusus, penelitian ini menghasilkan produk silabus dan modul pembelajaran sastra drama untuk kelas V SD Pangudi Luhur Muntilan. Permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini adalah "Bagaimana menyusun silabus dan materi pembelajaran drama untuk kelas V SD Pangudi Luhur Muntilan yang sesuai dengan kebutuhan siswa berdasarkan Kurikulum Berbasis Kompetensi?" Tujuan dari penelitian ini adalah disusunnya silabus dan materi pembelajaran drama untuk kelas V SD Pangudi Luhur Muntilan yang sesuai dengan kebutuhan siswa berdasarkan Kurikulum Berbasis Kompetensi.

Pengembangan produk ini diawali dengan analisis kebutuhan. Analisis ini dilakukan untuk mengetahui proses pembelajaran sastra di sekolah dan ketertarikan siswa belajar drama di sekolah. Informasi ini didapatkan dengan cara penyebaran kuisioner pada siswa kelas V SD Pangudi Luhur Muntilan, observasi, dan wawancara tertulis dengan guru bahasa Indonesia kelas V SD Pangudi Luhur Muntilan.

Setelah melakukan analisis kebutuhan, pengembangan produk silabus dan materi dilakukan dengan mengacu pada pedoman pengembangan yang disarankan dalam Kurikulum Berbasis Kompetensi tahun 2003. Pengembangan silabus dan materi ini menggunakan model pembelajaran yang berdasarkan satu atau lebih indikator dalam satu kompetensi. Cara ini ditempuh dengan berpedoman pada indikator. Pengembangan silabus meliputi (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) perbaikan, dan (4) pemantapan. Pengembangan materi meliputi (1) pemilihan kompetensi dasar, hasil belajar, indikator, dan materi pokok, (2) penguraian materi, (3) pemilihan media yang relevan, (4) penyusunan aspek-aspek materi yang hendak diajarkan, (5) pemberian uraian singkat setiap aspek materi, (6) penyertaan aspek materi yang harus dipelajari siswa, dan (7) penyertaan beberapa kegiatan pembelajaran yang memungkinkan siswa beraktivitas.

Untuk mengetahui tingkat kelayakan dan daya tarik, produk perlu diujicobakan. Uji coba pertama adalah penilaian yang diberikan oleh ahli pendidikan bahasa Indonesia dan guru bahasa Indonesia. Uji coba kedua adalah tanggapan yang diberikan siswa selama pelaksanaan praktik pembelajaran di sekolah. Data-data hasil uji coba kemudian digunakan untuk memperbaiki produk silabus dan materi.

Pengembangan produk ini kemudian dikaji berdasarkan teori pembelajaran aktif. Metode pembelajaran yang digunakan adalah metode SAVI (Somatis, Auditoris, Visual, dan Intelektual). Pengkajian meliputi komponen-komponen silabus dan materi. Komponen silabus yaitu (1) standar kompetensi, (2)

kompetensi dasar, (3) hasil belajar, (4) indikator, (5) materi pokok, (6) langkah pembelajaran, (7) alokasi waktu, (8) sarana dan sumber belajar, dan (9) penilaian. Komponen materi yaitu (1) unit dan tema, (2) standar kompetensi, (3) kompetensi dasar, (4) hasil belajar, (5) indikator, (6) materi pokok, (7) uraian materi, dan (8) tugas.

Produk pengembangan silabus dan materi ini belum diujicobakan selama satu tahun pembelajaran, sehingga kekurangan dalam produk ini dimungkinkan masih ada. Untuk melihat segi efektivitas dan daya tarik lebih lanjut pada produk ini, diperlukan juga suatu penelitian lebih lanjut.

Hasil akhir dari penelitian ini adalah silabus dan modul pembelajaran drama untuk kelas V sekolah dasar, khususnya kelas V SD Pangudi Luhur Muntilan. Meskipun hasil akhir ini masih mengandung kelemahan-kelemahan namun hasil ini dapat dijadikan suatu contoh pengembangan produk silabus dan materi pembelajaran drama.



ABSTRACT

Bintarto, Yustinus Wahyu. 2004. *The Syllabus and Material Development for Drama Teaching Based on the Competence Based Curriculum for Class V SD Pangudi Luhur Muntilan*. Thesis. Yogyakarta: Sanata Dharma University.

This research was a development research. The development research produced syllabus and text book used effectively in the Indonesian language subject. This research mainly produce the syllabus and teaching module for drama teaching at Class V SD Pangudi Luhur Muntilan. The question was "How to make syllabus and drama teaching material for Class V SD Pangudi Luhur Muntilan which met the students need based on the Competence Based Curriculum?" This research was meant to arrange the syllabus and the drama teaching material for Class V SD Pangudi Luhur Muntilan which met the students need based on the Competence Based Curriculum.

The product development started with a need analysis to know the literature teaching and learning at school and the student's interest in learning drama at school. The researcher used questioners which distributed to students to collect the data. Besides, the researcher did observation and written interview to the teacher of Class V SD Pangudi Luhur Muntilan.

After the need analysis, the researcher developed the syllabus and material based on the syllabus and material development guide as outlined in the Competence Based Curriculum 2003. The syllabus and the material were developed based on the one competence with one more indicators as the main guide to write the syllabus and the materials. The syllabus development consisted (1) planning, (2) implementation, (3) improvement, and (4) consolidation. The material development consists of (1) selecting the basic competence, learning outcome, indicators, and core material, (2) material analysis, (3) selection of the relevant media, (4) arrange the material used in teaching, (5) write brief explanation on each aspect of the materials, (6) choose the material which was used by student, and (7) choose the activities which encourage students to learn actively.

To know the visibility and the interest of students on the product, it needs evaluation and experimentation. The evaluation was given by the expert on Indonesian Language teaching and the teacher of Indonesian language. The second evaluation was in the form of student's response during the teaching and learning at school. The data collected from the evaluation and experimentation was used to improve the syllabus and the materials.

Then, the syllabus and the module were evaluated based on the theory of active learning. The teaching method used in this experimentation was SAVI (Somatic, Auditory, Visual, and Intellectual). The evaluation consists of syllabus and material components. The syllabus component are (1) competence standard, (2) basic competence, (3) learning outcome, (4) indicators, (5) core materials (6) learning and teaching activities, (7) time allotment (8) teaching and learning resources, and (9) evaluation. The material component consisted of (1) theme and

unit, (2) competence standard, (3) basic competence, (4) learning outcome, (5) indicators, (6) core materials, (7) material analysis, and (8) assignments.

This product was still in shortages because it had not yet been implemented for one full academic year. A further research was needed to prove the effectiveness and the interest of the product.

The final result of the research was syllabus and teaching module on drama teaching for students of class V of elementary school, especially Class V SD Pangudi Luhur Muntilan. In spite of the shortages of this product, it was one of the example or model of syllabus and drama teaching materials.

